

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian hukum empiris yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk dimana memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, baik dari segi perilaku, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya untuk melihat langsung keadaan yang ada.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian lapangan (*field research*) adalah peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat setempat berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus juga mendapatkan gambaran yang lebih *komprehensif* tentang situasi setempat. Peneliti harus memiliki pengetahuan tentang kondisi, situasi dan pergolakan hidup partisipan dan masyarakat yang diteliti.³⁹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan cara meneliti informan-informan yang dijadikan sebagai subyek dalam penelitian, dalam kegiatan yang dilakukan kesehariannya. Dengan demikian peneliti kualitatif berusaha sedapat mungkin untuk berinteraksi secara dekat dengan informan, mengenal secara dekat dunia kerja

³⁹Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 9

mereka, dan mengamati kehidupan informan yang dilakukan secara apa adanya.⁴⁰

Dengan melakukan pendekatan kualitatif maka semua fakta di tempat dapat diperoleh peneliti dari informan terkait secara langsung dengan Larangan Perkawinan *Tali Mayit* Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri), dengan cara melakukan wawancara, pengamatan, dan dokumentasi yang kemudian dikaji guna menemukan hasil dari tujuan penelitian.

B. Lokasi penelitian

Lokasi yang dijadikan objek penelitian berada di Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Karena adat perkawinannya masih kental di desa ini.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat diperlukan, karena pada metode penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri, yang diistilahkan sebagai *human instrument* atau *key instrument* artinya dalam penelitian kualitatif si peneliti sendiri yang bertindak selaku instrumen penelitian, sementara instrument lainnya beberapa buku catatan,

⁴⁰Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif)*, (Yogyakarta: UII Press, 2007), hlm. 34

alat rekam, dan kamera.⁴¹ Dengan begitu kedudukan peneliti yang utama dan paling penting dalam hal ini. Sebab posisi ini membutuhkan keterampilan mengambil data sangat diperlukan oleh peneliti. Dengan begitu, berhasil tidaknya dalam peneliti ini lebih tergantung dalam kemampuan peneliti mengumpulkan data. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian tersebut, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data adalah di mana data diperoleh.⁴² Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh seorang peneliti dari sumber pertama atau informan secara perseorangan melalui teknik wawancara yang memiliki banyak informasi atau data terkait dengan yang dibutuhkan peneliti.⁴³ Sumber data primer yang digunakan

⁴¹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 43

⁴²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

⁴³Umar Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 42

dalam penelitian ini diambil dari keterangan hasil wawancara dengan tokoh yang melanggar perkawinan dan juga tokoh adat dan tokoh agama yang ada di Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data berupa bacaan yang diperoleh peneliti dari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, dan skripsi, yang dijadikan acuan dalam pembuatan skripsi. Maka sumber data sekunder yang dipakai oleh penulis adalah beberapa sumber yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan, seperti: Al-Qur'an, hadits, buku, kitab-kitab fiqih, skripsi, dan literatur-literatur lain sebagainya yang mendukung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena dengan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴⁴ Maka untuk teknik pengumpulan data diperlukan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Dalam hal ini peneliti terjun kelapangan untuk mendata dan mendatangi satu tempat. Observasi adalah metode penelitian dengan pengamatan yang dicatat dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan observasi

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 224

non partisipan, dalam hal ini observer (peneliti) tidak masuk dalam obyek penelitian, bahkan tinggal diluar, disini peneliti tidak perlu tinggal bersama orang-orang yang diobservasi.⁴⁵

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung ke tempat penelitian (tempat studi kasus) di Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

2. Wawancara

Wawancara dalam metode penelitian kualitatif dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

- a) Wawancara dengan cara melakukan pembicaraan informal (informal conversation interview)
- b) Wawancara umum yang terarah (general interview guide approach), dan
- c) Wawancara terbuka yang standar (standardized opened interview)

Dalam metode ini peneliti memperoleh data dengan cara melakukan dialog dan mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan, sesuai dengan tema kajian peneliti. Percakapan ini dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara dan yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut, adapun pihak-pihak yang dimaksud yaitu:

⁴⁵Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, Cet.8,2007), hlm. 83

- a) Para tokoh pelaku perkawinan gang desa 1 dengan 3.
- b) Para tokoh agama setempat dan tokoh adat di Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan oleh seorang peneliti dengan cara mencatat kejadian-kejadian yang ada di lapangan serta pengumpulan informasi yang didapatkan berkaitan dengan masalah yang diteliti, yakni buku, catatan harian, foto-foto dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.⁴⁶

Dokumentasi merupakan sarana membantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pertanyaan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya. Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu obyek atau suasana penelitian yang ada. Peneliti dengan mempelajari dokumen tersebut dapat mengenal budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh objek yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap yang paling menentukan dalam hal penelitian, sebab pada tahap inilah seorang peneliti harus mampu menelaah semua data yang diperoleh baik data primer maupun data sekunder. Analisa data ini berdasarkan pada data yang diperoleh yang telah terkumpul

⁴⁶Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 234

dari hasil penelitian yang diklarifikasikan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

Sedangkan menurut Miles dan Huberman analisis data kualitatif terdiri dari 3 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu :

1. Reduksi Data, merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data.
2. Penyajian Data, merupakan suatu bentuk kumpulan informasi yang tersusun dan dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.
3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi, yaitu data yang telah diperoleh di lapangan sedemikian rupa kemudian dilakukan analisis dan interpretasi terhadap data tersebut untuk memperoleh hasil yang sebenarnya.⁴⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang menjadi instrument utama sebagai pengumpul data, oleh sebab itu instrumennya tidak mungkin diuji keabsahannya. Dengan demikian data yang dikumpulkan oleh peneliti yang diuji keabsahannya.⁴⁸

⁴⁷Moh. Mus'id Adnan, Tradisi Kawin Boyong Dalam Perkawinan Adat Masyarakat Gesika. Tradisi Kawin Boyong Dalam Perkawinan Adat Masyarakat Gesikan (Studi Kasus di Desa Gesikan Kec. Grabagan Kab. Tuban): Skripsi tidak diterbitkan, 2008)

⁴⁸Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hlm. 106

H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil yang akan didapat dari penelitian ini, maka penulis memakai prosedur atau tahapan-tahapan. Adapun tujuannya agar proses penelitian lebih terarah, terfokus, dan tertuju serta tercapai hasil ke valitan yang maksimal. Tahap-tahap penelitian yang dimaksud, antara lain:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian, mencari serta mengumpulkan teori-teori yang diperoleh dari buku, kitab, jurnal, makalah dan media massa yang berkaitan dengan pembahasan, mengurus perizinan dan memilih lokasi penelitian yaitu Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

2. Studi Pendahuluan

Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan wawancara dengan narasumber yang sudah ditentukan diawal guna untuk menggali informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Peneliti mengumpulkan dan menyusun data yang diperoleh dari teori-teori yang didapat dari buku, kitab, jurnal, makalah dan media massa dan dari berbagai narasumber yang telah diwawancara secara sistematis serta terperinci sehingga dapat memudahkan peneliti guna menganalisis dan mengambil kesimpulan dari kedua sumber tersebut.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari penelitian yang dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan dari awal hingga akhir. Laporan penelitian ini akan berupa skripsi.